

Aktivitas Meningkat, Gunung Papandayan Siaga

Dewi Mardlani

JAKARTA - Status Gunung Papandayan di Kabupaten Garut, Jawa Barat, dinyatakan Siaga III oleh Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Sabtu (13/8), mengingat aktivitasnya yang terus memperlihatkan peningkatan vulkanis.

Kepala Pusat Penerangan dan Informasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho mengatakan, data visual dari Gunung Papandayan terus mengeluarkan semburan gas di Kawah Walirang, Kawah Manuk, dan Kawah Balagadama. Begitu pula dengan data instrumental, seperti gempa bumi vulkanis dan tektonik lokal serta deformasi juga terus meningkat. "Maka, terhitung sejak 13 Agustus 2011, pukul 04.00 WIB, status Gunung Papandayan dinaikkan dari Waspada (level II) menjadi Siaga (level III)," kata Sutopo kepada Republika, Sabtu (13/8).

Gunung Papandayan adalah gunung berapi di Jawa Barat yang memiliki ketinggian 2.665 meter di atas permukaan laut (dpl). Gunung ini, kata Sutopo, tercatat beberapa kali mengalami erupsi, di antaranya pada 1773, 1923, 1942, 1993, dan 2003. Letusan besar terjadi pada 1772 dan menghancurkan sedikitnya 40 desa serta menewaskan sekitar 2.951 orang. Daerah yang tertutup longsoran saat itu mencapai 10 kilometer dengan lebar lima kilometer.

Setahun lalu, Sutopo memerinci, tepatnya pada 28 Oktober 2010, status Papandayan kembali meningkat menjadi level II. Pada awal Agustus 2011, aktivitas Gunung Papandayan menunjukkan peningkatan kembali hingga menjadi Siaga III.

Sutopo menjelaskan bahwa BNPB mengirimkan Tim Reaksi Cepat guna mengkaji upaya penanganan yang perlu dilakukan. "BNPB terus berkoordinasi dengan BPBD Garut, BPBD Provinsi Jawa Barat, PVMBG, dan kementerian atau lembaga lain untuk mempersiapkan langkah-langkah penanggulangan bencana."

Ditutup untuk umum

Dengan meningkatnya status Gunung Papandayan ini, PVMBG menyatakan, kawasan Gunung Papandayan ditutup sementara untuk umum. Masyarakat dilarang melakukan aktivitas di sekitar kawasan itu. "Ya, sekarang ditutup, tidak boleh berada di kawasan Gunung Papandayan radius dua kilometer," kata Momon, salah seorang petugas Pos Pengamatan Gunung Papandayan di Kecamatan Cisurup-an, Garut, Sabtu, seperti dikutip Antara.

Penutupan untuk umum ini diberlakukan sejak Gunung Papandayan statusnya dinyatakan dinaikkan menjadi Siaga pada Sabtu pukul 04.00 WIB dini hari. Radius lebih dari dua kilometer dari titik kawah Gunung Papandayan, menurut Momon, masih dinilai aman waspada untuk melakukan antisipasi menghindari ancaman apabila terjadi letusan. ad syarifuddin eUikn